

SKRIPSI

**STUDI KOMPARATIF TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR
BIOLOGI SISWA NON ALUMNI DENGAN SISWA ALUMNI
MTs DI KELAS X MA DARUL A'MAL METRO**

Oleh:

**AHMAD NURCAHYO UTOMO
NPM. 1801060002**



**Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

**STUDI KOMPRATIF TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR
BIOLOGI SISWA NON ALUMNI DENGAN SISWA ALUMNI
MTs DI KELAS X MA DARUL A'MAL METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
AHMAD NURCAHYO UTOMO
NPM. 1801060002**

Pembimbing Skripsi: Nasrul Hakim, M. Pd

**Program Studi Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ahmad Nurcahyo Utono
NPM : 1801060002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Yang berjudul : STUDI KOMPARATIF TINGKAT PERBEDAAN
MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA NON ALUMNI
DENGAN SISWA ALUMNI MTs DI KELAS X MA DARUL
AMAL METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

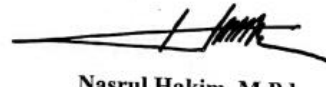
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Metro, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing


Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007


Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007

PERSETUJUAN

Judul : STUDI KOMPARATIF TINGKAT PERBEDAAN
MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA NON ALUMNI
DENGAN SISWA ALUMNI MTs DI KELAS X MA DARUL
AMAL METRO

Nama : Ahmad Nurcahyo Utomo

NPM : 1801060002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Biologi

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2249/ln.22.1/D/PP.00-9/07/2024

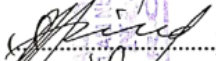
Skripsi dengan judul: STUDI KOMPARATIF TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA NON ALUMNI DENGAN SISWA ALUMNI MTS DI KELAS X MA DARUL AMAL METRO, disusun oleh: Ahmad Nurcahyo Utomo, NPM: 1801060002, Program Studi: Tadris Biologi telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/14 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nasrul Hakim, M.Pd

(.....)

Penguji I : Suhendi, M.Pd

(.....)

Penguji II : Tika Mayang Sari, M.Pd



(.....)

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, S.Si, M.Si

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006 

ABSTRAK

STUDI KOMPRATIF TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA NON ALUMNI DENGAN SISWA ALUMNI MTs DI KELAS X MA DARUL A'MAL METRO

OLEH:

AHMAD NURCAHYO UTOMO

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang di dalamnya menyediakan lingkungan pendidikan, Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru biologi, siswa kelas X MA Darul A'mal Metro memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda, Salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar antara siswa non alumni dengan siswa alumni MTs yang beda latar belakang. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis menggunakan statistik. Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Disproportionate Random Sampling*. Yaitu 70 siswa terdiri dari 35 siswa non alumni dan 35 siswa alumni MTs Darul A'mal. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (angket) dan dokumentasi.

Hasil dari perhitungan menggunakan *Mann Whitney* dengan SPSS 25 dapat diketahui nilai *Asymp Sig* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat perbedaan motivasi belajar biologi siswa non alumni dan siswa alumni Mts Darul A'mal Metro. Motivasi belajar biologi siswa non alumni lebih tinggi dibandingkan siswa alumni MTs Darul A'mal Metro.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Siswa Non Alumni, Siswa Alumni MTs Darul A'mal.

ABSTRACT
COMPRATIVE STUDY OF DIFFERENCES IN BIOLOGY
LEARNING MOTIVATION OF NON-ALUMNI
STUDENTS AND ALUMNI STUDENTS MTs
IN CLASS X MA DARUL A'MAL METRO
BY:
AHMAD NURCAHYO UTOMO

School is a formal educational institution which provides an educational environment. There are several factors that can influence learning, one of which is learning motivation. Learning motivation is the encouragement within a person to carry out a learning activity to achieve the goals he wants to achieve in learning. Based on the results of observations and interviews with biology teachers, class X MA Darul A'mal Metro students have different levels of learning motivation. One of the factors that causes differences in student learning motivation is the condition of the learning environment.

The aim of this research is to analyze differences in learning motivation between non-alumni students and MTs alumni students with different backgrounds. This research design uses a quantitative approach and analysis uses statistics. The type of sampling in this research is Disproportionate Random Sampling. Namely 70 students consisting of 35 non-alumni students and 35 alumni students of MTs Darul A'mal. The data collection instruments used were questionnaires and documentation.

The results of calculations using Mann Whitney with SPSS 25 show that the Asymp Sig value is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted, so there is a difference in the biology learning motivation of non-alumni students and Mts Darul A'mal Metro alumni students. The motivation to learn biology from non-alumni students is higher than that of MTs Darul A'mal Metro alumni students.

Keywords: Learning Motivation, Non-Alumni Students, MTs Darul A'mal Alumni Students.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Nurcahyo Utomo
NPM : 1801060002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Metro, 14 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Ahmad Nurcahyo Utomo
NPM : 1801060002

MOTTO

قُلِ الْحَقُّ، وَلَوْ كَانَ مُرًّا

(Katakanlah kebenaran itu walaupun pahit)

خير الناس أحسنهم خلقا وأنفعهم للناس

(Sebaik-baik manusia adalah yang terbaik budi pekertinya dan yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Tadris Biologi IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan hasil studi kepada:

1. Ayahanda Sriyanto dan Ibunda Puji Hartati yang penulis sayangi dan cintai, tidak henti-hentinya untuk memberikan doa, dukungan dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adikku Husna Nurpuji Yanto dan Karimah yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Nasrul Hakim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Biologi sekaligus Pembimbing yang selalu ikhlas untuk memberikan segenap ilmunya sehingga Peneliti bisa sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap Dosen Tadris biologi IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas.
5. Teman-teman yang selalu menemani, memberikan dukungan kepada Penulis, serta yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan perhatian sebagai salah satu support system terbaik.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro beserta staf pimpinan dan dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Nasrul Hakim, M.Pd selaku ketua program studi tadaris biologi IAIN Metro.
4. Bapak Nasrul Hakim, M.Pd selaku dosen pembimbing Akademik Dan Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di IAIN Metro.
6. Kepala sekolah MA DARUL A'MAL METRO beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orangtua yang selama ini memberikan dukungan yang luar biasa, mendampingi serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan tadaris biologi yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Upaya dan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa

disebutkan satu-persatu. Penulis hanya dapat memohon dan berdoa atas segala bantuan, dukungan, bimbingan, semangat dan masukan, dan do'a yang telah yang telah diberikan menjadi pintu datangnya ridho dan kasih sayang Allah SWT di dunia dan akhirat.

Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar besarnya khususnya bagi penulis dan bagi pembaca lainnya.

Metro, 31 Mei 2024
Peneliti,



Ahmad Nurcahyo Utomo
NPM. 1801060002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	1
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	iv
HALAMAN MOTTO	1
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teori Aktivitas	11
B. Kerangka Konseptual Pemikiran	27
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29

B. Definisi Operational Variabel	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Data	30
D. Teknik Pengambilan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi.....	31
Tabel 3.2. Skala Likert.....	34
Tabel 3.3. Indikator Motivasi Belajar.....	34
Tabel 3.4. Koefisien Korelasi Koreksi Realibilitas Instumen.....	37
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa Kelas X.....	44
Tabel 4.2 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Motivasi Belajar Siswa Alumni Mts Darul A'mal.....	45
Tabel 4.3 Interval Data Kuisisioner Angket Motivasi Belajar Siswa Alumni.....	45
Tabel 4.4 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Moivasi Belajar Siswa Non Alumni	47
Tabel 4.5 Interval Data Kuisisioner Angket Motivasi Belajar Siswa Alumni.....	47
Tabel 4.6 Data hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Kelas X.....	51
Tabel 4.7 Data hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Kelas X.....	52
Tabel 4.8 Data hasil Uji Beda Motivasi Belajar Siswa Kelas X.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mendampingi siswa non alumni dalam pengisian angket.....	80
Gambar 2. Mendampingi siswa alumni mts dalam pengisian angket.....	80
Gambar 3. Menjelaskan cara pengisian angket.....	80
Gambar 4. Foto bersama responden.....	80
Gambar 5. Siswa non alumni	80
Gambar 6. Siswa alumni mts darul a'mal	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin prasurvey	68
2. Surat balasan prasurvey.....	69
3. Surat bimbingan skripsi.....	70
4. Surat izin research	71
5. Surat tugas	72
6. Surat balasan research	73
7. Lembar bimbingan proposal.....	74
8. Lembar bimbingan skripsi.....	75
9. Surat keterangan bebas pustaka lain.....	76
10. Surat keterangan bebas pustaka lain.....	77
11. Surat keterangan bebas pustaka prodi tadris biologi	78
12. Kuisisioner (angket) motivasi belajar siswa	79
13. Dokumentasi pengisian angket.....	80
14. Skor Hasil angket motivasi belajar siswa.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang secara sistematis di dalamnya menyediakan lingkungan pendidikan yang berfungsi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik agar dapat memperoleh pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat berkembang.¹ Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan inti dalam pendidikan di sekolah. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman². Sedangkan mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar³. Peserta didik yang belajar diharapkan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dalam berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Ada tidaknya motivasi belajar dalam diri siswa sangat mempengaruhi keberhasilan belajar hal ini sesuai dengan hasil

¹ Darlis. Ahmad, "Hakikat Pendidikan Islam Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal Non Formal Dan Formal," *Jurnal Tarbiyah* 24, no. 1 (2017).

² Akhiruddin. dkk, "Belajar Dan Pembelajaran," *CV Cahaya Bintang Cemerlang Makasar*, 2019.

³ Ichsan. Muhammad, "Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar," *Jurnal Edukasi* 2, no. 1 (2016).

penelitian Sahita dan Rachmawati yang menyatakan bahwa bila motivasi yang dimiliki peserta didik meningkat maka hasil belajar peserta didik juga akan meningkat, dan sebaliknya jika motivasi belajar peserta didik mengalami penurunan maka hasil belajar juga akan menurun. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri siswa memiliki kemauan dan dorongan untuk belajar. karena jika seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga akan memiliki pemahaman yang baik dalam memahami suatu pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru biologi, siswa kelas X MA Darul A'mal Metro memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada pula siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki semangat yang tinggi terhadap pembelajaran, sedangkan siswa yang motivasi belajarnya rendah kurang memiliki semangat terhadap pembelajaran. Perbedaan motivasi belajar ini berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan karena selalu berusaha menjadi lebih baik untuk mencapai tujuannya. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan memperoleh hasil belajar yang tidak memuaskan karena tidak memiliki kesungguhan dalam belajar.

Salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan belajar. Lingkungan pendidikan dapat berpengaruh

kepada peserta didik baik pada aspek positif maupun negatif. Dan ayat yang dijadikan sebagai acuan adalah :

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya : Sesungguhnya Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan jiwa mereka dan mengajarkan kepada mereka al-Kitab dan al-Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum kedatangan Nabi itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata (Q.S. ali-Imran:164).

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa ada tiga komponen yang harus terlibat di dalam proses pendidikan yaitu Rasul sebagai sosok lingkungan, orang mukmin sebagai obyek pendidikan sedangkan membacakan, mensucikan dan mengajarkan adalah metode pendidikan. Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan. Dengan kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.⁴

Perbedaan lingkungan tempat tinggal siswa terlihat di MA Darul A'mal Metro. Berdasarkan hasil observasi, dilihat dari riwayat hidup dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu siswa non alumni dan siswa alumni Mts pondok pesantren itu sendiri. Siswa yang tinggal di pondok pesantren

⁴ Akhiruddin. dkk, "Belajar Dan Pembelajaran," CV Cahaya Bintang Cemerlang Makasar, 2019, 77-78.

memiliki beban belajar yang lebih besar daripada siswa yang tinggal di rumah dikarenakan siswa yang tinggal di pondok pesantren selain mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah juga berkewajiban untuk mengikuti seluruh aktifitas pondok pesantren.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan di Indonesia yang hingga sekarang tetap survive dan berkembang dengan jumlah santri yang selalu meningkat.⁵ MA Darul A'Mal Metro merupakan naungan dari Yayasan Pondok Pesantren Darul A'mal. Tidak hanya ajaran agama dan kitab kuning klasik saja pengajaran yang ada didalamnya tetapi juga terdapat pelajaran-pelajaran umum yang dikembangkan mulai dari jenjang MTS, SMK, MA dan IAIDA Metro.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada siswa kelas X pada mata pelajaran Biologi, siswa non alumni dan siswa alumni Mts memiliki perbedaan. Perbedaan ini terletak pada kegiatan sehari-hari siswa. Siswa yang tinggal di pondok pesantren kegiatannya diatur dan ditentukan oleh pesantren sedangkan siswa yang tinggal di rumah bebas menentukan kegiatannya sendiri. Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki kegiatan belajar yang padat mulai dari kegiatan sekolah, kegiatan asrama, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Oleh karena itu peserta didik yang tinggal di asrama memiliki kedisiplinan yang tinggi namun tidak memiliki kebebasan untuk mengatur waktunya sendiri dalam menentukan jadwal belajarnya.

Sedangkan siswa non alumni atau santri baru jika dilihat dari latar

⁵ Rukhoiyah M. Zainudin, "Studi Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Dengan Yang Tinggal Di Luar Pondok," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020).

belakang adalah seorang yang tidak pernah tinggal di suatu pesantren kemudian harus tinggal di pesantren dan harus mengikuti peraturan yang ada di pondok pesantren. Hal ini yang mungkin mengakibatkan para santri kurang dapat menyesuaikan dirinya pada lingkungan pesantren dan mata pelajaran yang tidak pernah ditemukan sebelumnya. Pertama kali masuk pesantren seorang santri harus beradaptasi di lingkungan baru tersebut sama halnya mengulang dari awal lagi melakukan interaksi dan dapat menyesuaikan diri⁶.

Dengan adanya perbedaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menemukan tingkat perbedaan motivasi belajar biologi antara siswa non alumni dengan siswa alumni Mts. Maka penelitian ini peneliti beri judul “Studi Komparatif Tingkat Perbedaan Motivasi Belajar Biologi Siswa Non Alumni Dengan Siswa Alumni MTs Di Kelas X MA Darul A’mal Metro”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa non alumni mengalami masalah penyesuaian diri di Pondok Pesantren Darul A’mal
2. Adanya perbedaan latar belakang antara siswa non alumni dan siswa alumni Mts.
3. Adanya perbedaan motivasi belajar biologi pada siswa non alumni dan siswa alumni kelas X MA Darul A’mal.

⁶ Mufidah Munawwaroh, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Baru Ponpes Putri Al-Islahiyah Sinosari Malang,” *Skripsi*, 2009, 7.

C. Batasan Masalah

Agar masalah ini tidak meluas maka penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada perbedaan motivasi belajar biologi siswa non alumni dengan siswa alumni MTs di kelas X MA Darul A'mal.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbedaan motivasi belajar biologi antara siswa non alumni dengan siswa alumni MTs kelas X MA Darul A'mal Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian yang telah peneliti lakukan adalah :

- a. Untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar antara siswa non alumni dengan siswa alumni MTs yang beda latar belakang.

2) Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun manfaat dari penelitian yang telah peneliti lakukan adalah :

1 Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau sejenis.
- c. Bahwasanya penulisan ini semoga dapat bermanfaat sebagai

bahan pembelajaran bagi siswa/siswi.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa non alumni dan alumni Mts kelas X MA Darul A'mal Metro.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi bahan ajar untuk memperluas wawasan pendidik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, sehingga berguna untuk mengembangkan keprofesionalan pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas.

c. Bagi penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang perbedaan motivasi belajar biologi siswa non alumni dengan siswa alumni MTs di kelas X MA Darul A'mal.

F. Penelitian Relevan

Kedudukan penelitian yang akan diteliti melakukan merupakan pengembangan dari hasil pengamatan sebelumnya.

- 1 Lita Sunna Latifah (2021) meneliti tentang “Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal di Rumah

Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan analisis data motivasi belajar dengan menggunakan uji beda z-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah di tunjukan dengan taraf signifikan $0,00 < 0,05$. 2) Berdasarkan analisis data hasil belajar dengan menggunakan uji beda z-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah di tunjukan dengan taraf signifikan $0,030 < 0,05$.⁷

- 2 SepanyAde Rowista Damanik (2019) meneliti tentang "Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hubungan antara jenjang pendidikan orang tua dengan prestasi belajar biologi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Silou Kahean Tahun Pelajaran 2013/2014 : (2) Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar biologi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Silou Kahean Tahun Pelajaran 2013/2014 ; (3) Hubungan antara jenjang pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama dengan prestasi belajar biologi pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Silou Kahean Tahun Pelajaran 2013/2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif

⁷ Lita Sunna Latifah, "Perbedaan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Tinggal Di Rumah Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi.," *Skripsi*, 2021.

korelasional. Populasi penelitian ialah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Silou Kahean tahun pelajaran 2013/2014, berjumlah 66 siswa. Sampel diambil dengan teknik cluster random sampling sebesar 50% dari angka berjumlah 33 siswa. Teknis analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis statistik dengan teknik regresi ganda. Dengan hasil Positif.⁸

- 3 Silfi Julia Angga Rista (2023) meneliti tentang “Pengaruh Aktivitas Boarding School (Pondok Pesantren) Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian yaitu : (1) Mendeskripsikan Aktivitas Boarding School (pondok pesantren) siswa kelas X di SMA SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Mendeskripsikan prestasi belajar biologi siswa kelas X di SMA SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Mengetahui pengaruh yang signifikan aktivitas Boarding School (pondok pesantren) terhadap prestasi belajar biologi biologi siswa kelas X di SMA SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA SMA Plus Al-Azhar Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. dengan menggunakan total sampling, Sehingga populasinya berjumlah 81 responden. Analisis data yang

⁸ Sepany ade Damanik, “Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA,” *Skripsi*, 2019.

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.⁹

- 4 Putra Hidayatulloh (2023) meneliti tentang “Studi Komparasi Ahlak Siswa Yang Tinggal di Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pesantren MTS Miftahul Ulum Pucang Madiun Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akhlak siswa yang tinggal di lingkungan keluarga, akhlak yang tinggal di pondok pesantren, dan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan akhlak antara siswa yang tinggal di lingkungan keluarga dengan siswa yang tinggal di lingkungan pesantren. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket dengan sampel siswa sebanyak 64 siswa. Sedangkan untuk analisa, peneliti menggunakan teknik komparasi uji beda (t-test) T-test sampel beda (Independent Sampel T-Test). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis nihil (tidak dapat perbedaan akhlak antara yang signifikan antara siswa yang tinggal di lingkungan keluarga dengan siswa yang tinggal di lingkungan pesantren).¹⁰

⁹ Silfia Julia Annga Rista, “Pengaruh Aktivitas Boarding School (Pondok Pesantren) Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X Di SMA PLUS AL-AZHAR Jember Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Skripsi*, 2023.

¹⁰ Putra Hidayatulloh, “Studi Komparasi Akhlak Siswa Yang Tinggal Di Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pesantren MTs Miftahul Ulum Pucang Madiun Tahun Ajaran 2022/2023,” *Skripsi*, 2023.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Aktivitas

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Kata motivasi bersumber dari bahasa latin yaitu “movere” maksudnya adalah “menggerakkan”. Hal-hal yang dapat menggerakkan ataupun diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktifitas- aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.¹¹

Motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹² Pengertian motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi

¹¹ Sudirman, “Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli,” *Dosen Pendidikan*, 2007.

¹² ngalim. purwanto, *Psikologi Pendidikan*, ed. purwanto ngalim, Remaja (Bandung, 2007).

untuk mencapai tujuan.¹³

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang linear dengan prestasi belajar biologi. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang bersedia untuk belajar guna mencapai suatu tujuan. Hal ini sangatlah penting dalam proses belajar, sebab apabila seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka tidak akan melakukan aktivitas belajar begitu pula sebaliknya. Begitu pula sebaliknya jika seseorang termotivasi untuk belajar maka akan melakukan aktivitas belajar.

Menurut *Donal*¹⁴ motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian *Donal* ini mengandung tiga elemen penting, yaitu

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa "*feeling*", afeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Dari ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya sesuatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan

¹³ Oemar. Hamalik, "Proses Belajar Mengajar," *Bumi Aksara*, 2001.

¹⁴ AM. Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar," *Raja Grafindo Persada*, 2011, 73–74.

dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi merupakan kekuatan atau pendorong bagi seseorang untuk bekerja melakukan sesuatu dalam berbagai situasi. Motivasi ini tidak terbatas hanya dalam proses belajar biologi tetapi juga sebagai pendorong dalam melakukan suatu pekerjaan. Seseorang akan berhasil dalam belajar biologi, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar biologi. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi. Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁵

b. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman¹⁶ fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selain fungsi motivasi di atas, ada juga fungsi motivasi yang lain, yaitu: motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.¹⁷

Menurut Hamalik¹⁸ fungsi motivasi itu meliputi :

¹⁵ AM. Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar," *Raja Grafindo Persada*, 2011, 83.

¹⁶ AM. Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar," *Raja Grafindo Persada*, 2011, 85.

¹⁷ Sardiman.

¹⁸ Oemar. Hamalik, "Proses Belajar Mengajar," *Bumi Aksara*, 2001, 161.

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ketercapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi timbulnya suatu kegiatan dan berfungsi sebagai pendorong usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Intensitas motivasi setiap individu merupakan penentu tingkat pencapaiannya. Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar.

Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Tujuan motivasi Menurut Purwanto¹⁹ adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan motivasi sangat penting bagi siswa karena dengan adanya

¹⁹ Ngalim. Purwanto, "Psikologi Pendidikan," *Bandung. Remaja*, 2007, 73.

motivasi akan merangsang siswa untuk mau belajar biologi secara maksimal sehingga mampu memperoleh hasil yang diinginkan.

c. Macam-Macam Motivasi

Berbicara mengenai macam ataupun jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

Menurut Hamalik²⁰ motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang mencakup di dalam situasi belajar, menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman.

Pada dasarnya siswa memiliki macam-macam motivasi dalam belajar. Biggs dan Telfer²¹ mengemukakan macam-macam motivasi yaitu :

- 1) Motivasi instrumental. Berarti bahwa siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman.
- 2) Motivasi sosial. Berarti bahwa siswa belajar untuk menyelenggarakan tugas, dalam hal ini keterlibatan siswa pada tugas menonjol.
- 3) Motivasi berprestasi. Berarti bahwa siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya.
- 4) Motivasi intrinsik. Berarti bahwa siswa belajar karena keinginannya

²⁰ Oemar. Hamalik, "Proses Belajar Mengajar," *Bumi Aksara*, 2001, 162–263.

²¹ Sugihartono. dkk, "Psikologi Pendidikan," *Yogyakarta. UNY*, 2007, 73.

sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi itu sangat bervariasi dimana motivasi tersebut dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan kegiatan belajar biologi sehingga mampu memperoleh hasil yang ingin dicapai.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Biologi

Motivasi belajar biologi memang berperan yang sangat penting dalam pencapaian belajar biologi. Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar biologi yang tinggi tercemin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadapang oleh berbagai kesulitan.

Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar biologi siswa. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar biologi yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan efektif siswa yang tinggi dalam belajar biologi.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar biologi tinggi.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah,

merasa senang dan semangat untuk belajar. Keller²² menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar yang disebut sebagai model ARCS, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Attention* (perhatian) Perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu.
- 2) *Relevance* (relevansi) Relevansi menunjukkan hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa.
- 3) *Confidence* (kepercayaan diri) Agar kepercayaan diri siswa meningkat guru perlu memperbanyak pengalaman belajar biologi siswa, misalnya dengan menyusun aktivitas pembelajaran sehingga mudah dipahami.
- 4) *Satisfaction* (kepuasan) Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan siswa akan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan yang serupa.

e. Cara mengembangkan motivasi

Adapun seni memotivasi seseorang adalah dimulai dengan cara memahami tingkah laku para kolega/teman sejawat, dan kemudian mempelajari bagaimana mempengaruhi tingkah laku itu. Sejatinya menengenali tingkah laku-tingkah laku tertentu dan alasan-alasan yang ada dibelakang itu adalah tindakan penting. Pimpinan tim dapat melakukan hal tersebut dengan cara berikut :

- 1) Mendengarkan secara berhati-hati pada apa yang sedang dibicarakan.
- 2) Menginterpretasi apa yang sedang dibicarakan secara benar,
- 3) Membaca bahasa tubuh yang ditunjukkan.

²² Sugihartono. dkk, "Psikologi Pendidikan," *Yogyakarta. UNY*, 2007, 78.

Dengan melakukan strategi-strategi di atas akan muncul kesadaran tentang motivasi perilaku. Hal itu merupakan cara para staff menjaga kepentingan-kepentingan satu sama lain.

f. Cara menghadapi orang yang tidak termotivasi

Berbicaralah dengan orang yang tidak termotivasi untuk mengidentifikasi dimanakah problemnya dan mencoba untuk mencari penyelesaiannya. Dalam hal ini tindakan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Tetaplah tenang dan mengumpulkan informasi bagaimana emosi seseorang dapat terjadi
- 2) Cobalah untuk membangun alasan-alasan bagi ketidakpuasan mereka sebisa mungkin
- 3) Mendengarkan secara seksama terhadap apa yang mereka katakan
- 4) Mencoba untuk setuju pada sebuah resolusi
- 5) Meyakinkan bahwa kamu akan mendapatkan *feedback* dari orang tersebut sebelum diskusi berakhir untuk menghindari *mis-understanding* lebih jauh
- 6) Menyediakan kesempatan lebih jauh untuk berdiskusi lagi.

Penjelasan diatas merupakan langkah tindakan konstruktif dalam rangka berbicara dengan orang yang kurang termotivasi. Karena itu tindakan yang lebih penting adalah dengan berbicara dan mendengarkan penjelasan personil sekolah. Disini diperlukan strategi untuk membangun sebuah motivasi sebagai mana sudah dijelaskan dalam al-Qur'an surah al-Mujadilah

ayat 11 mengenai balasan yang diberikan oleh Allah kepada setiap penuntut ilmu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

Tujuan dari ayat diatas sangat jelas yaitu untuk memotivasi kita agar selalu terus mau untuk selalu belajar dan menuntut ilmu karena Allah sudah menjanjikan akan mengangkat/meninggikan derajat orang-orang yang mau menuntut ilmu di jalan-Nya. Dalam sebuah hadis juga dijelaskan mengenai motivasi dalam belajar yaitu sebagai berikut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya." (HR. Muslim)

Dalam potongan hadis diatas dijelaskan Allah akan memudahkan jalan menuju surga untuk hambanya yang senantiasa menuntut ilmu. Orang yang

dimudahkan menuju surga adalah mereka yang mencari ilmu karna ikhlas mengharap ridho Allah, bukan karena riya. Melalui ilmu yang dimilikinya, Allah akan memudahkannya melakukan amal shaleh, sedangkan amal shaleh adalah wasilah untuk menuju pintu surga.

2. Siswa Non Alumni

a. Pengertian Siswa Non Alumni

Siswa non alumni disini adalah siswa lulusan dari sekolah negeri maupun swasta dari daerah masing-masing yang ingin melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Darul A'mal yang juga menjadi santri di Pondok Pesantren Darul A'mal. Dimana anak-anak dididik di rumah, yang berperan penuh adalah keluarga. Keluarga merupakan salah satu institusi pendidikan. Setiap orang yang mengakami institusi ini pasti mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama dan yang utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah seorang anak manusia pertama sekali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Sebagian besar kehidupan anak dilaluinya di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Pengalaman yang diperoleh oleh anak dari keluarganya akan mempengaruhi perkembangan anak dalam proses selanjutnya.²³

²³ Way hasbi, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2012): 246.

b. Tanggung Jawab Pendidikan Oleh Keluarga

Menurut Fuad Ihsan dalam²⁴ tanggung jawab pendidikan oleh kedua orangtua meliputi:

- 1) Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- 2) Melindungi dan menajmin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- 3) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan fungsi kekhalfahannya.
- 4) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan tuntunan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim.

c. Fungsi Pendidikan dan Peranan Keluarga

Sebagai salah satu pusat pendidikan, keluarga mempunyai tugas yang sangat fundamental dalam upaya mempersiapkan anak bagi peranannya pada masa yang akan datang. Dalam lingkungan keluarga sudah mulai ditanamkan dasar-dasar perilaku, sikap hidup dan kebiasaan lainnya. Dengan demikian perlu diciptakan lingkungan keluarga yang

²⁴ Way hasbi, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2016): 247.

kondusif bagi terbentuknya kepribadian anak. Di sini lah terlihat begitu banyak fungsi keluarga untuk membentuk perkembangan kepribadian anak baik jasmani maupun rohani.²⁵

Fungsi pendidikan keluarga merupakan salah satu tanggung jawab yang paling penting yang dipikul oleh orang tua. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak. Yang berperan melaksanakan pendidikan tersebut adalah ayah dan ibunya. Kehidupan keluarga sehari-hari pada saat-saat tertentu beralih menjadi situasi pendidikan yang dihayati oleh anak-anaknya. Dalam lingkungan keluarga anak-anak dididik mulai dari belajar, berjalan, sikapnya, perilaku keagamaannya, dan pengetahuan serta kemampuan lainnya. Memang karena sekarang berbagai kemampuan yang harus dikuasai anak begitu kompleksnya, maka tidak semua hal dapat diajarkan atau dididik dari orang tua, sehingga anak-anak meski dikirim ke sekolah.

Namun demikian pendidikan di keluarga tetap merupakan dasar atau landasan utama bagi anak (khususnya dalam pembinaan kepribadian) untuk mengembangkan pendidikan selanjutnya.

d. Kelebihan Siswa Non Alumni

Hidup di lingkungan keluarga setiap harinya selalu dalam pengawasan orang tua. Orang tua merupakan lingkungan sekaligus pihak pendidik anak yang pertama. Orang tua bisa dengan mudah memberikan motivasi belajar, mendidik anak dari segi spiritual, afektif, kognitif

²⁵ Rahmah Siti, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlaq," *Jurnal Pendidikan* 04, no. 07 (2016).

maupun sosial dan mengawasi kegiatan belajar anak ketika di rumah. Orang tua juga bisa memberikan hukuman dan hadiah secara langsung kepada anak demi menumbuhkan semangat belajarnya. Oleh karena itu, orang tua harus senantiasa memberi dukungan dan bimbingan kepada anak-anaknya supaya tercipta lingkungan keluarga yang harmonis. Dengan lingkungan yang harmonis maka siswa akan mendapatkan kebutuhan fisik dan psikisnya secara selaras.²⁶

e. Kekurangan Siswa Non Alumni

Kekurangan siswa non alumni kurang mampu dalam proses pendekatan segala aspek atau penyesuaian diri di pondok pesantren. Penyesuaian diri merupakan pengkonstitusian individu terhadap dirinya dan dunianya melalui suatu pilihan bebas yang dipilih dan diputuskan sendiri oleh individu itu sendiri. Terlepas dari tuntutan keluarga, sosial maupun politik, karena eksistensi aktual seorang individu adalah eksistensi yang bersumber dari satu eksistensi dirinya.²⁷

Dalam proses pembelajaran sekolah terutama siswa non alumni harus lebih dulu menyesuaikan lingkungan dan kondisi belajar yang ada dipondok pesantren karna kini ia menjadi santri yaitu siswa yang belajar mendalami ilmu agama dan ilmu pengetahuan lainnya, tinggal dalam pondok pesantren yang bersifat asrama, berbagi tempat makanan dengan banyaknya siswa lain, serta memasak dan mencuci pakaiannya sendiri.

²⁶ Fahmidah Ema Yusrina, "Perbandingan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid Jombang Yang Bertempat Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Di Luar Pondok Pesantren," *Skripsi*, n.d.

²⁷ Zainal. Abidin, "Memahami Manusia Melalui Filsafat," *Remaja Rosdakarya, Bandung.*, 2002.

Mereka belajar tanpa terikat oleh waktu, sebab mengutamakan beribadah termasuk belajarpun dianggap ibadah.²⁸

3. Siswa Alumni MTs

a. Pengertian Siswa Alumni MTs

Siswa Alumni MTs adalah siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah dari pesantren dan tetap melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul A'mal. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren, Pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Elemen Pondok Pesantren

Elemen Pondok Pesantren yaitu pondok, masjid, santri, pengajian kitab Islam klasik dan kyai merupakan lima elemen dasar dari tradisi pesantren” Pondok Istilah pondok kemungkinan berasal dari bahasa yaitu kata “funduk” yang berarti penginapan atau hotel. Tetapi kata pondok itu khususnya dalam pesantren lebih mirip sebagai pemondokan

²⁸ Mufidah Munawwaroh, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Baru Ponpes Putri Al-Islahiyah Singosari Malang,” *Skripsi*, 2009.

dalam lingkungan padepokan yaitu perumahan sederhana yang dipetak-petak dalam kamar merupakan asrama bagi para santri. Para santri tidur dan belajar di pondok pesantren dan pada saat ini pondok pesantren merupakan gabungan antara pondok dan memberikan pendidikan dan pengajaran dengan sistem seorang dan wetonan.²⁹

c. Kelebihan Siswa Alumni MTs

Menurut Fitriyani³⁰ Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki lingkungan belajar yang kondusif karena Para santri hidup bersama dalam asrama yang padat kegiatan dan berdisiplin, di bawah bimbingan para asatidz dan pengasuh pondok pesantren. Pesantren merupakan totalitas pendidikan dengan mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan melalui berbagai tugas dan kegiatan. Sehingga seluruh apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh santri adalah pendidikan. Selain menjadikan keteladanan dalam metode pendidikan utama, penciptaan ilmu juga sangat penting.

Pengaturan kegiatan dalam pendidikan pesantren ditangani oleh organisasi pelajar yang terbagi dalam banyak bagian, seperti ketua, sekretaris, bendahara, koperasi pelajar, kesenian, keterampilan, olahraga, penggerak bahasa dan lainnya. Seluruh kegiatan yang ditangani oleh orrganisasi pelajar ini dikawal dan dibimbing oleh senior mereka yaitu para guru dan staf pembantu pengasuhan santri, dengan dukungan guru-

²⁹ Nasution Sangkot, "Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan.," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 130.

³⁰ Fitriyani M Anisa, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon," *Skripsi*, n.d., 90.

guru senior pengawalan secara rapat, berjenjang dan berlapis-lapis ini dilakukan oleh para santri dengan tugas pengawalan dan bimbingan, yang sebenarnya mereka juga sedang melalui jenjang pendidikan kepemimpinan, karena semua santri terutama santri senior dan guru adalah kader yang sedang menempuh pendidikan.³¹

d. Kekurangan Siswa Alumni MTs

Kelemahan pendidikan pesantren adalah suasana pembelajaran yang pasif.³² Hal ini masih banyak dijumpai di pesantren yang salah satu sebabnya adalah minimnya kreativitas dan juga inovasi guru terhadap pengembangan metodologi pembelajaran aktif, sehingga membuat daya kritis santri menjadi lemah. Maka agar nalar kritis tumbuh di pesantren, para pendidiknya harus mau melakukan formulasi pola pendidikan dengan menyertakan metodologi modern.

Dalam proses pembelajaran ilmu umum atau ilmu sekolah siswa alumni cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah dikarenakan salah satu sebab jauhnya pantauan dari orang tua. Karena kurangnya pantauan dari orang tua siswa alumni cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan pesantren, kegiatan ini yang dapat mempengaruhi pola fikir siswa alumni yang lebih mementingkan ilmu agama.

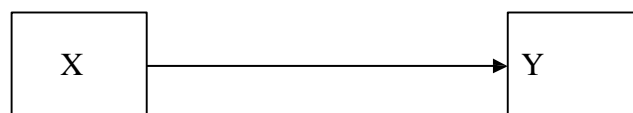
B. Kerangka Konseptual Penelitian

Motivasi adalah suatu keinginan atau dorongan melakukan sesuatu

³¹ M Anisa.

³² Yahya Fata Isrofi, "Problem Manajemen Pesantren, Sekolah Madrasah Mutu Dan Kualitas Input-Output," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2015): 108.

dan memperoleh hasil yang maksimal atas usaha yang dilakukannya. Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar mata pelajaran biologi siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar biologi itu dapat tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri (motivasi intrinsik) dan berasal dari luar diri pribadi siswa (ekstrinsik). Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.



Gambar 1. Kerangka Konsptual Penelitian.

Keterangan:

X = Variabel Motivasi Belajar(*Independent*)

Y = Variabel Siswa Pindahan dengan Siswa Alumni (*Dipendent*)

C. Hipotesis Penelitian

Bedasarkan teori-teori, kerangka pemikiran dan asumsi yang

telah di temukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan signifikan tingkat motivasi belajar biologi siswa non alumni dengan siswa alumni MTs di kelas X MA Darul A’mal.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³³ Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian komparatif. Jenis penelitian komparatif adalah sejenis penelitian untuk menyelidiki perbedaan antara dua atau kelompok lebih pada fenomena yang sedang dipelajari.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi atau mengubah konsep-konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji oleh orang lain. Penelitian ini secara operasional adalah sebagai berikut :

1 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat perbedaan motivasi belajar biologi adapun data ini diperoleh dari pemberian kuesioner.

2 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel independent atau variabel yang

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rnd," *Alfabeta. Bandung*, 2013, 7.

mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu siswa non alumni dengan siswa alumni MTs dikelas X Madrasah Aliyah Darul A'mal.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Data

1. Populasi

Keseluruhan objek maupun subjek dalam penelitian biasa disebut populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA Darul A'mal yang berjumlah 229 siswa. Dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data siswa kelas X MA Darul A'mal

No	Kelas	Populasi		
		Alumni	Non Alumni	Total
1	X E1	17 siswa	11 siswa	28 siswa
2	X E2	20 siswa	9 siswa	29 siswa
3	X E3	8 siswa	16 siswa	29 siswa
4	X E4	21 siswa	15 siswa	36 siswa
5	X E5	20 siswa	14 siswa	34 siswa
6	X E6	24 siswa	14 siswa	38 siswa
7	X E7	17 siswa	18 siswa	35 siswa
	Jumlah	127 siswa	97 siswa	229 siswa

2. Sampel

Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Disproportionate Random Sampling*. Sampel ini dilakukan karna berdasarkan proporsi yang sebenarnya terlalu sedikit sampelnya, dalam penelitian ini pengambilan jumlah sampel dari siswa non alumni dan siswa alumni MTs Pondok Pesantren Darul A'mal.

Adapun untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti,

peneliti menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut dengan tingkat kesalahan sebesar 10%³⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{229}{1 + (229 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{229}{1 + 2.29}$$

$$n = \frac{229}{3,29}$$

$$n = 69,6 (70)$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan 10% = 0,1

Dari perhitungan diatas, untuk menentukan jumlah sampel dengan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah 70 terdiri dari siswa alumni dan siswa pindahan. Penelitian menentukan jumlah sampel yaitu 70 siswa terdiri dari 35 siswa non alumni dan 35 siswa alumni MTs.

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuisisioner (angket)

Penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner tertutup dengan skala Likert. Angkat motivasi belajar biologi dalam penelitian ini mengadaptasi

³⁴ Siregar Syofian, "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS," *Kencana, Jakarta.*, 2020, 34.

dari penelitian sebelumnya, yang pernah dilakukan oleh Ema Yusrina Fahmidah dalam skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul penelitian “Perbandingan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid Jombang Yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren” 2018.

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama, guna mendapatkan data tentang perbedaan motivasi belajar biologi siswa non alumni dengan siswa alumni MTs di MA Darul A'mal. Dalam penelitian ini, kuisioner akan dijawab oleh siswa kelas X di MA Darul A'mal.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen untuk mendapatkan data jumlah kelas, jumlah siswa dokumen yang diperlukan, guna mendapatkan data tentang motivasi belajar biologi siswa non alumni dan siswa alumni MTs kelas X IPA di MA Darul A'mal data lain-lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan daftar isian angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan perbandingan motivasi belajar biologi siswa non alumni dan siswa alumni mts pesantren. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket mengenai motivasi belajar biologi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Skala Likert*. Pilihan

jawaban yang tertera dalam angket ini adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Pemberian Tabel *Skala Likert*

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	(Positif)	(Negatif)
Selalu (SL)	1	4
Sering (SR)	2	3
Kadang-kadang (KK)	3	2
Tidak Pernah (TP)	4	1

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk memenuhi

standar, dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3 Indikator Motivasi Belajar

Variabel	Sub Variable	Indikator	Nomor item	Jumlah
Motivasi belajar	Dorongan Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5,6, ,15, 16	8
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam Belajar	7,8,9,10,11.	5
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	12	1
	Dorongan Eksternal	1. Adanya penghargaan dalam belajar.	13,14.	2
		2. Adanya kegiatan yang menaik dalam belajar.	17,18	2
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	19,20	2
Total			20	

Dikembangkan dari, Lestari dan Yudhanegara.³⁵

Penelitian ini menggunakan angket yang disebar kepada siswa. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas instrumen, maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas instrumen yaitu:

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*³⁶ yaitu

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi Pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X : Skor item instrumen yang akan digunakan

Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n : Jumlah responden

Dalam pengujian validitas ini, kriteria pengujian validitas tes untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r_{xy} dengan tingkat signifikansi 10%. Jika r_{hi} lebih besar dari sama dengan r ($r_{hi} \geq r$), maka butir pernyataan dinyatakan valid. Dan jika r_{hi} kurang dari r ($r_{hi} < r$), maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Penentuan r dilihat dari jumlah responden (n). Dalam penelitian ini uji validitas

³⁵ Lestari, Kurnia Eka, Ridwan Yudhanegara, "Penelitian Pendidikan Matematika," *Pt Refika Aditama. Bandung*, 2015, 206.

³⁶ Siregar Syofian, "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS," *Kencana, Jakarta.*, 2020, 48.

melalui *Product Moment* SPSS 21.0 *for windows*.

Tempat uji coba angket adalah MA Darul A'mal peneliti memilih sekolah tersebut karena siswa MA Darul A'mal ada siswa non alumni dan siswa alumni MTs Pondok Pesantren. Jumlah responden yang mengisi angket adalah 70 siswa terdiri dari 35 siswa alumni dan 35 siswa pindahan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Menurut Siregar³⁷ rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen
 n = Jumlah sampel
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian
 σ_t^2 = Varian total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai $r_{11} > 0,60$, jika konstruk atau variabel memiliki nilai $r_{11} < 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel. Untuk mengetahui tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini.

³⁷ Siregar Syofian, "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS," *Kencana, Jakarta.*, 2020, 58.

Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Reliabilitas
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

Dikembangkan dari, Lestari dan Yudhanegara.³⁸

Untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan SPSS 2.1.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.³⁹ Adapun analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah:

1. Persiapan

Menurut Arikunto⁴⁰ kegiatan dalam persiapan ini antara lain:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek isian data.

2. Tabulasi

Kegiatan dalam tabulasi meliputi :

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

³⁸ Kurnia Eka, Ridwan Yudhanegara, "Penelitian Pendidikan Matematika."

³⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rnd."

⁴⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti memberi skor terhadap pada setiap pernyataan yang ada dalam angket motivasi belajar, adapun skornya adalah sebagai berikut :

Skor 1. Selalu.

Skor 2. Sering.

Skor 3. Kadang-kadang.

Skor 4. Tidak Pernah.

b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

Pada penelitian ini peneliti akan memberi kode terhadap beberapa item yaitu :

1) Siswa non alumni.

2) Siswa Alumni MTs Darul A'mal

c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang digunakan.

d. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud rumusan yang dikemukakan dalam bagian bab ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif

⁴¹ Suharsimi.

komparatif, maka analisisnya menggunakan statistik uji beda. Dalam penelitian ini data motivasi belajar biologi antara murid non alumni dengan murid alumni MTs dianalisis menggunakan *independent sample z-test* karena sampelnya lebih dari 30 yaitu 70 siswa (35 alumni, 35 pindahan). Untuk menggunakan uji tersebut harus memenuhi beberapa uji yaitu :

a. Uji prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan SPSS 21 dengan ketentuan jika nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Levene Test dengan SPSS. Dengan ketentuan sebagai berikut;

- a. Jika nilai signifikansi P value (Sig) < 0,05 maka data tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data homogen

3) Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda independent sampel z-test menggunakan SPSS. Menurut Sudrajat dan Achyar⁴²

⁴² Sudrajat Achyar, *Statistic Pemahaman Dasar Analisis Data Dan Penarikan Kesimpulan*, ISBN:978-6 (Bandung, 2012).

$$Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X = Rata-rata sampel 1

y = Rata-rata sampel 2

σ_1 = Standar deviasi populasi 1

σ_2 = Standar deviasi populasi 2

n_x = Jumlah sampel populasi 1

n_y = Jumlah sampel populasi 2

Dalam penelitian ini menggunakan uji z-test menggunakan SPSS dengan ketentuan jika zhitung > ztabel maka H0 ditolak, jika zhitung ≤ ztabel maka H0 diterima.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Sehingga data harus berdistribusi normal dan homogen. Jika data tidak memenuhi uji normalitas, maka peneliti menggunakan statistik nonparametrik dengan uji *Mann Whitney U test*. Jumlah sampel dalam penelitian ini > 30, maka menggunakan pendekatan *kurve* normal rumus z.⁴³

Pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikansi 0,05 (5%). Jika nilai *Asimp Sig 2 tailed* kurang dari 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. H0 diterima apabila Z hitung < Ztabel.

$$Z = \frac{u - (n_1 n_2 / 2)}{\sqrt{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}}$$

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rnd."

Keterangan

Z = Nilai z hitung

u = Nilai uji Mann Whitney

n_1 = Jumlah Sampel 1

n_2 = Jumlah Samplel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MA Darul A'mal

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Darul 'Amal Metro yang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di Lampung yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul 'Amal Metro. Yayasan Pondok Pesantren Darul 'Amal Metro berada di Metro Barat, Kota Metro, Lampung didirikan oleh Almarhum Almaghfurlah Hadhrotus Syekh KH. Khusnan Musthofa Ghufron pada tahun 1987 beliau merintis berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal.

Madrasah Aliyah Darul A'mal didirikan, dikarenakan banyak lulusan madrasah Tsanawiyah Darul A'mal yang ingin melanjutkan studinya dan para santri yang datang kepondok banyak yang ingin melanjutkan studinya di Madrasah Aliyah. Pada tanggal 30 Juli 1990 diputuskan untuk berdirinya Madrasah Aliyah Darul A'mal, dan pada periode 1990-1991 ditunjuk sebagai kepala madrasah adalah Dra. Susiyati sampai tahun 2001, kemudian dilanjutkan oleh Dr. Hi. Sutrisno pada tahun 2001 s/d 2023. Lalu kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Muhamad Ansori dari Tahun 2023 sampai dengan saat ini.

b. Letak Geografis MA Darul A'mal

MA Darul A'mal berlokasi di Jl. Pesantren, Mulyojati 16 B metro Barat, dengan salah satu sahabatnya yaitu KH. Syamsudin Tohir. Pondok Pesantren Darul A'mal semakin berkembang dan dikenal masyarakat luas, sehingga animo masyarakat semakin tinggi. Dengan dorongan dan desakan itulah akhirnya pada tahun 1993 beliau mendirikan lembaga formal lain yaitu Madrasah Aliyah bersama dengan pendirian SD asuh, dan pada tahun 2008 didirikan lembaga formal yang setingkat dengan Madrasah Aliyah yaitu lembaga pendidikan SMK yang berkonsentrasi pada keilmuan komputer.

c. Visi dan Misi MA Darul A'mal

Adapun Visi dan Misi dari MA Darul 'Amal Metro sebagai berikut:

1. Visi
Mewujudkan santri yang beriman, taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill.
2. Misi
 - a. Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran
 - b. Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal maupun internal
 - c. Melengkapi sarana dan prasarana pondok pesantren
 - d. Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor
 - e. Open management

2. Deskripsi Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan dua metode tersebut. Kuesioner memainkan peran penting dalam kesuksesan koleksi data pada setiap penelitian survei, ada beberapa pertanyaan yang seharusnya dihindari ketika menyusun kuesioner agar data yang diperoleh dapat benar-benar menjawab pertanyaan.⁴⁴ Peneliti akan menyajikan hasil kuesioner (angket) tentang motivasi belajar serta hasil belajar yang didapatkan dari nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran biologi dari 70 sampel yang terdiri dari 35 siswa non alumni dan 35 siswa alumni MTs Darul A'mal. Data dari hasil kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa nilai akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA MA Darul 'Amal Metro

Nomor	Siswa	Skor Motivasi Belajar Non Alumni	Skor Motivasi Belajar Alumni
1.	1	68	45
2.	2	63	37
3.	3	76	43
4.	4	74	44
5.	5	75	56
6.	6	74	54
7.	7	72	53
8.	8	74	55

⁴⁴ Nugroho, Edi. 2018. Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner. *Universitas Brawijaya Press*

9.	9	48	51
10.	10	61	54
11.	11	72	27
12.	12	67	27
13.	13	70	44
14.	14	74	56
15.	15	74	54
16.	16	61	53
17.	17	65	53
18.	18	72	52
19.	19	74	54
20.	20	48	27
21.	21	47	27
22.	22	74	45
23.	23	75	56
24.	24	64	54
25.	25	76	53
26.	26	74	54
27.	27	73	52
28.	28	74	54
29.	29	72	28
30.	30	74	27
31.	31	69	43
32.	32	75	56
33.	33	56	54
34.	34	80	53
35.	35	64	20
Total :	35	2.409	1.508

a. Deskripsi Motivasi Belajar Biologi Siswa Non Alumni Darul ‘Amal Metro

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa, peneliti melakukan penskoran setiap item pernyataan sesuai ketentuan pada bab sebelumnya. Langkah selanjutnya menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada 4 kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Angket motivasi belajar, jumlah butir pertanyaan 20, untuk skor tertinggi diperoleh adalah jumlah item dikalikan

dengan skor tertinggi

$$20 \times 4 = 80 \text{ dan skor terendah yaitu } 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Range} = \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal} = 80 - 20 = 60$$

Adapun tingkat pencapaian skor maksimal-minimal, dapat dilihat pada

tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Motivasi Belajar Siswa yang Merupakan Non Alumni Darul 'Amal Metro

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	66-80	Sangat tinggi
2	51-65	Sedang
3	36-50	Rendah
4	20-35	Sangat rendah

Dapat dilihat dari table 4.2 tingkat pencapaian skor pada variable motivasi belajar siswa yang merupakan non alumni darul a'mal memiliki kategori sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 4.3 Interval Kelas data Kuisisioner Angket Motivasi Belajar Siswa yang Merupakan Non Alumni Darul 'Amal Metro

No.	Interval	Banyak	Presentase	Kriteria
1	66-80	25	71%	Sangat tinggi
2	51-65	7	20%	Sedang
3	36-50	3	9%	Rendah
4	20-35	0	0%	Sangat rendah
	Jumlah	35	100%	

Dari tabel di atas terdapat perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah anak dengan skor sangat tinggi}}{\text{jumlah seluruh}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \% &= \frac{25}{35} \times 100\% \\ &= 71\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang merupakan Non Alumni Darul ‘Amal Metro mayoritas yaitu sebesar 71% dalam kategori “Sangat Tinggi”.

b. Deskripsi Motivasi Belajar Biologi Siswa Alumni MTs Kelas X MA Da’rul Amal Metro

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa, peneliti melakukan penskoran setiap item pernyataan sesuai ketentuan pada bab sebelumnya. Langkah selanjutnya menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada 4 kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Angket motivasi belajar, jumlah butir pertanyaan 20, untuk skor tertinggi diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi

$$20 \times 4 = 80 \text{ dan skor terendah yaitu } 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Range} = \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal} = 80 - 20 = 60$$

Adapun tingkat pencapaian skor maksimal-minimal, dapat dilihat pada

tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Motivasi Belajar Siswa yang Merupakan Alumni MTs Darul ‘Amal Metro

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	66-80	Sangat tinggi
2	51-65	Sedang
3	36-50	Rendah
4	20-35	Sangat rendah

Dapat dilihat dari table 4.4 tingkat pencapaian skor pada variable motivasi belajar siswa yang merupakan non alumni darul a’mal memiliki kategori sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Tabel 4.5 Interval Kelas data Kuisisioner Angket Motivasi Belajar Siswa yang Merupakan Alumni MTs Darul ‘Amal Metro

No.	Interval Kelas	Banyak	Presentas	Kriteria
1	66-80	8	23%	Sangat tinggi
2	51-65	17	49%	Sedang
3	36-50	7	20%	Rendah
4	20-35	3	9%	Sangat rendah
	Jumlah	35	100%	

Dari tabel di atas terdapat perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah anak dengan skor sangat tinggi}}{\text{jumlah seluruh}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \% &= \frac{8}{35} \times 100\% \\ &= 23\% \end{aligned}$$

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah anak dengan skor sedang}}{\text{jumlah seluruh}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \% &= \frac{17}{35} \times 100\% \\ &= 49\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.5 dan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang merupakan Alumni MTs Darul ‘Amal Metro mayoritas yaitu sebesar 49% dalam kategori “Sedang”.

3. Pengajuan Hipotesis

Setelah data dianalisis dan dipaparkan sebagaimana pembahasan sebelumnya, maka untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi

belajar. Peneliti melakukan uji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji z test apabila data berdistribusi normal dan homogen, apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji Mann Whitney dengan taraf signifikansi 5%.

Paparan data dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar biologi siswa non alumni dengan siswa alumni MTs pondok pesantren pada kategori “Tinggi”, Rata-rata hasil belajar biologi siswa non alumni masuk pada kategori “baik” sedangkan siswa alumni mts juga pada kualifikasi “baik”. Hal ini bukan berarti tidak terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa non alumni dengan siswa alumni Mts. Peneliti perlu melakukan uji hipotesis untuk mengetahui secara akurat tentang ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan.

Mann Whitney U Test adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan definisi di atas, uji Mann Whitney U Test mewajibkan data berskala ordinal, interval atau rasio. Apabila data interval atau rasio, maka distribusinya tidak normal. Sumber data adalah 2 kelompok yang berbeda, misal kelas A dan kelas B di mana individu atau objek yang diteliti adalah objek yang berbeda satu sama lain.

Mann Whitney U Test merupakan pilihan uji non parametris apabila ujit-independen tidak dapat dilakukan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Tetapi meskipun bentuk non parametris dari uji independent t test, uji Mann Whitney U Test tidak menguji perbedaan Mean (rerata) dua kelompok seperti layaknya uji Independen T Test, melainkan untuk menguji perbedaan Median (nilai tengah) dua kelompok. Median kedua kelompok bisa saja sama, tetapi nilai P Value hasilnya kecil yaitu $< 0,05$ yang berarti ada perbedaan. Penyebabnya adalah karena Mean kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Maka dapat disimpulkan bahwa uji ini bukan hanya menguji perbedaan Median, melainkan juga perbedaan Mean.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample z-test* apabila data berdistribusi normal dan homogen, apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji *Mann Whitney*. Sebelum uji beda dilakukan, maka peneliti harus melakukan uji normalitas dan homogenitas dari data yang diperoleh.

1. Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darul ‘Amal Metro

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.⁴⁵

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

⁴⁵ Usmadi, U. 2020. *Pengujian Persyaratan Analisis*. Inovasi Pendidikan. Jurnal umsb

Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. uji statistik yang dapat digunakan diantaranya adalah: Uji Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera.

Tujuan uji normalitas ialah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable residual mempunyai distribusi normal.⁴⁶ Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic non parametic Shapiro wilk*. Apabila nilai sig kurang dari 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darul 'Amal Metro

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.152	70	.000	.893	70	.000

a. Lilliefors Significance Correction

⁴⁶ Ghozali. "Uji Normalitas pada regresi", 2011

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data motivasi belajar siswa non alumni dengan siswa alumni MTs. Dari hasil uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnov* dengan SPSS 25 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi motivasi siswa non alumni dengan siswa alumni MTs *sig* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darul ‘Amal Metro

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan *uji levene, fisher atau uji Bartlett*. Tujuannya untuk melihat seberapa besarnya varians antara dua data yang berbeda, dari hasil pengujian data tersebut kita bias lihat apakah data yang memiliki indikasi homogen atau tidak.⁴⁷

Dengan kata lain, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Apabila kemungkinan *sig.* <0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen, apabila kemungkinan nilai *sig.* >0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

⁴⁷ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rnd". *Alfabeta*. Bandung, 2013

Dapat kita lihat data hasil uji homogenitas pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darul 'Amal Metro

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
X	Based on Mean	3.967	1	68	.050
	Based on Median	4.758	1	68	.033
	Based on Median and with adjusted df	4.758	1	62.838	.033
	Based on trimmed mean	4.432	1	68	.039

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan *SPSS 25* diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,050 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak homogen.

3. Uji Beda Dua Sampel Independent

Analisis perbedaan atau yang disebut dengan komparatif merupakan sebuah analisis yang diperuntukkan dalam mengungkap perbedaan antar dua atau lebih variabel dari data serta menggunakan uji statistik dalam menganalisis mengenai keberadaan perbedaan antar kelompok yang terdapat dalam variabel bergantung dari jenis penelitian tertentu.⁴⁸ Selanjutnya uji beda dalam bentuk penelitian berupa jenis skala interval dan rasio pada dasarnya bertujuan dalam menguji sebuah perbedaan rata hitung di antara beberapa kelompok yang mempunyai standar yang

⁴⁸ Siregar, S. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. Prenamedia Group

dipersyaratkan tertentu dalam penelitian melalui teknik yang secara umum disebut dengan t tes, sedangkan apabila dalam sampel memiliki lebih dari dua kelompok maka menggunakan teknik analisis varian atau Anova.⁴⁹

Dari hasil uji normalitas dan homogenitas dapat diketahui bahwa data motivasi belajar dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik mann whitney karena variabel motivasi belajar memiliki data yang tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

Sampel yang berasal dari dua kelompok yang saling berhubungan sebenarnya merupakan data pada sampel yang dilaksanakan pengamatan atau perlakuan secara berulang atau datanya diambil dua kali dengan sampel yang sama. Statistik Parametrik memiliki makna bahwa skor dari sebuah data yang dianalisis dari perwakilan populasi melalui teknik sampling atau pengambilan sebuah sampel, dengan mempunyai bentuk distribusi tertentu, dan biasanya dilaksanakan pada penelitian dengan jenis data skala interval atau skala rasio.⁵⁰

a. Uji Beda Motivasi Belajar

Untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan sebelumnya dengan mencari taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 5%. Data motivasi belajar tidak memenuhi syarat normalitas dan

⁴⁹ Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial*. Gajah Mada University

⁵⁰ Setya Mustafa, Pinto. 2022. DIDAKTIKA, Jurnal Pemikiran Pendidikan. Vol. 28 No. 2

homogenitas maka uji hipotesis menggunakan uji *mann whitney* dengan SPSS 25 yang dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Uji Beda Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darul ‘Amal Metro

Test Statistics^a	
	X
Mann-Whitney U	211.000
Wilcoxon W	841.000
Z	-4.739
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Code

Groping Variable atau Pengelompokan Variabel adalah variable yang digunakan untuk mengelompokkan, atau mengkategorikan, observasi. Pengelompokan variable berguna untuk merangkum atau memvisualisasikan data berdasarkan kelompoknya. Megurutkan data dalam file ke dalam kategori atau grup ini memberi tahu system computer bagaimana mengurutkan kedalam kelompok.⁵¹

Dari hasil perhitungan menggunakan Mann Whitney dengan SPSS 25 diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig 2 Tailed sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a 1 diterima, jadi ada perbedaan motivasi belajar siswa non alumni dan siswa alumni MTs.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di MA Darul ‘Amal Metro adalah untuk mengetahui adakah perbedaan motivasi hasil belajar siswa non alumni dan siswa alumni MTs Darul ‘Amal Metro. Motivasi adalah “pendorong” suatu usaha

⁵¹ Publikasi Jurnal Ilmiah News, *Publisher Jurnal Ilmiah & Buku*

yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang linear dengan prestasi belajar biologi. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang bersedia untuk belajar guna mencapai suatu tujuan. Hal ini sangatlah penting dalam proses belajar, sebab apabila seseorang tidak mempunyai motivasi dalam belajar maka tidak akan melakukan aktivitas belajar begitu pula sebaliknya. Begitu pula sebaliknya jika seseorang termotivasi untuk belajar maka akan melakukan aktivitas belajar. Jika dilihat dari struktur kurikulum jelas berbeda, dan juga jika dilihat dari jumlah siswa yang masuk ke sekolah ini lebih banyak siswa yang berlatar belakang non alumni. Dengan demikian bahwa siswa yang berlatar belakang non alumni dapat menyimbangi atau dapat mengikuti pelajaran pesantren sehingga hasil belajar mereka cenderung lebih besar atau sama dengan siswa yang berlatar belakang alumni.⁵²

Dari hasil perhitungan menggunakan *Mann Whitney* dengan SPSS 25 dapat diketahui nilai *Asymp Sig* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada perbedaan motivasi belajar biologi siswa yang merupakan siswa non alumni dan siswa alumni Mts Darul A'mal Metro. Berdasarkan perhitungan diatas, maka terdapat perbedaan motivasi belajar siswa non alumni dan siswa alumni MTs Darul A'mal Metro. Adanya perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya lingkungan tempat belajar siswa

⁵² Alamini, Khoirunni'mah. 2020. *Perbandingan Antara Hasil Belajar Siswa Alumni dengan Siswa Non Alumni di MTs 13 JAKARTA*. Jurnal, Skripsi

yang berbeda.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya sesuatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Motivasi ini tidak terbatas hanya dalam proses belajar biologi tetapi juga sebagai pendorong dalam melakukan suatu pekerjaan. Seseorang akan berhasil dalam belajar biologi, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar biologi. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi.⁵³

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi lingkungan belajar. Bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya adalah cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa dan unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar siswa non alumni dan siswa alumni MTs Darul A'mal Metro memiliki motivasi belajar biologi yang berbeda dikarenakan lingkungan sekolah yang berbeda.

Motivasi belajar biologi memang berperan yang sangat penting dalam pencapaian belajar biologi. Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar biologi yang

⁵³ dkk, "Belajar Dan Pembelajaran," 2019.

tinggi tercemrin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Termasuk pula motivasi ekstrinstik yang aktif karena adanya perangsang dari luar seperti adanya keinginan untuk mendapatkan imbalan atau hadiah. Imbalan atau hadiah ini berupa pujian, penghargaan, uang, atau barang tertentu. Selain itu, melakukan suatu kegiatan dengan maksud menghindari hukuman juga termasuk dalam motivasi ekstrinsik.

Siswa non alumni disini adalah siswa lulusan dari sekolah negeri maupun swasta dari daerah masing-masing yang ingin melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Darul A'mal yang juga menjadi santri di Pondok Pesantren Darul A'mal. Dimana anak-anak dididik di rumah, yang berperan penuh adalah keluarga. Keluarga merupakan salah satu institusi pendidikan. Setiap orang yang mengakami institusi ini pasti mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut. Lingkungan keluarga merupakan pedidikan pertama dan yang utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah seorang anak manusia pertama sekali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Sebagian besar kehidupan anak dilaluinya di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Pengalaman yang diperoleh oleh anak dari keluarganya akan mempengaruhi perkembangan anak dalam proses selanjutnya.⁵⁴

Ada beberapa Pesantren yang menerapkan tahfiz al-Qur'an dan sistem keagamaan yang lain sehingga itu dapat dijadikan acuan mereka

⁵⁴ hasbi, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama," 2016.

untuk bisa masuk ke dalam madrasah ini. Kemudian jika dilihat dari keaktifan mereka dalam pembelajaran atau di kelas itu tergantung mereka minat dalam bidang agama, ada siswa yang pelajaran ini sudah diajarkan di sekolahnya dulu seperti MA, kemudian mereka merasa tidak peduli karena sudah pernah diajarkan, begitu pun sebaliknya ada anak di sekolahnya dulu belum pernah diajarkan justru mereka mencari tahu dan ingin belajar dengan serius, dan ada anak yang senang dengan materi yang diajarkannya karena sudah pernah dibahas dulu, dan tinggal melanjutkan saja. Siswa yang berlatar belakang non alumni cenderung aktif karena mereka merasa belum mengerti tentang materi yang dibahas oleh beliau seperti hafalan al-Qur'an, mufrodat, dan isi kandungan hadits. Kemudian jika dilihat dari segi afektif dan psikomotorik seperti praktek membaca al-Qur'an cenderung sama baik dari siswa yang berlatar belakang non alumni maupun alumni, namun jika yang diujikan itu tulis al-Qur'an atau kosa kata arab untuk memahami ayat al-Qur'an lebih unggul siswa yang berlatar belakang alumni, sedangkan siswa yang berlatar belakang non alumni untuk menulis arab mereka menggunakan huruf latin, dengan itu untuk bisa menghafal ayat al-Qur'an dan hadis mereka menulisnya dengan huruf latin terlebih dahulu supaya mereka dapat menghafalnya, pesantren juga menggunakan metode aktif seperti presentasi, quis, cara hafalan berantai untuk siswa bisa mengikuti dalam pembelajaran. Pesantren tidak pernah mempersulit siswa yang tidak bisa mengikuti dalam pembelajaran

khususnya dalam menghafal.⁵⁵

Kekurangan siswa non alumni kurang mampu dalam proses pendekatan segala aspek atau penyesuaian diri di pondok pesantren. Penyesuaian diri merupakan pengkonstitusian individu terhadap dirinya dan dunianya melalui suatu pilihan bebas yang dipilih dan diputuskan sendiri oleh individu itu sendiri. Dalam proses pembelajaran sekolah terutama siswa non alumni harus lebih dulu menyesuaikan lingkungan dan kondisi belajar yang ada di pondok pesantren karena kini ia menjadi santri yaitu siswa yang belajar mendalami ilmu agama dan ilmu pengetahuan lainnya, tinggal dalam pondok pesantren yang bersifat asrama, berbagi tempat makanan dengan banyaknya siswa lain, serta memasak dan mencuci pakaiannya sendiri. Mereka belajar tanpa terikat oleh waktu, sebab mengutamakan beribadah termasuk belajarpun dianggap ibadah.⁵⁶

Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki lingkungan belajar yang kondusif karena Para santri hidup bersama dalam asrama yang padat kegiatan dan berdisiplin, di bawah bimbingan para asatidz dan pengasuh pondok pesantren. Pesantren merupakan totalitas pendidikan dengan mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan melalui berbagai tugas dan kegiatan. Sehingga seluruh apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh santri adalah pendidikan. Selain menjadikan keteladanan dalam metode pendidikan

⁵⁵ Bayinah, Siti. Wawancara. Metro, 15 Desember 2023

⁵⁶ Munawwaroh, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Baru Ponpes Putri Al-Islahiyah Singosari Malang."

utama, penciptaan ilmu juga sangat penting.⁵⁷

Kelemahan pendidikan pesantren adalah suasana pembelajaran yang pasif. Hal ini masih banyak dijumpai di pesantren yang salah satu sebabnya adalah minimnya kreativitas dan juga inovasi guru terhadap pengembangan metodologi pembelajaran aktif, sehingga membuat daya kritis santri menjadi lemah. Maka agar nalar kritis tumbuh di pesantren, para pendidiknya harus mau melakukan formulasi pola pendidikan dengan menyertakan metodologi modern.

Dalam proses pembelajaran ilmu umum atau ilmu sekolah siswa alumni cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah dikarenakan salah satu sebab jauhnya pantauan dari orang tua. Karena kurangnya pantauan dari orang tua siswa alumni cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan pesantren, kegiatan ini yang dapat mempengaruhi pola fikir siswa alumni yang lebih mementingkan ilmu agama.

Penelitian ini juga bersikap kontradiksi, yaitu sebuah konsep yang memiliki peran penting dalam logika dan berfikir kritis. Dalam konteks berfikir kritis, pemahaman tentang kontradiksi memungkinkan untuk mengenal ketidakselarasan logis dan menyaring informasi yang tidak koheren. Secara khusus, pertentangan antara dua hal yang sangat berlawanan atau bertentangan terjadi ketika ada pernyataan atau gagasan yang secara langsung bertentangan atau saling menyangkal satu sama lain, saat keberadaan satu pernyataan akan menyebabkan pembatalan atau

⁵⁷ M Anisa, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon."

penolakan langsung terhadap pernyataan lainnya. Adanya konsep kontradiksi adalah untuk membantu dalam menganalisis, mengidentifikasi, dan memahami ketidaksesuaian atau ketidakselarasan dalam pernyataan atau argument.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Atika Fitriyani Pramudita yang menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren pada siswa kelas XI di Man 4 Bantul ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0.039 ($p < 0.05$). Tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di Pondok Pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul di kategorikan tinggi dengan jumlah mean sebesar 84,70 dan standar deviasi sebesar 8,437 dan tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren dikategorikan cukup dengan jumlah mean sebesar 80,75 dan standar deviasi sebesar 7,990.⁵⁸

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ali Khomsin yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan bersama orang tua. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai t-hitung 0,00060646 hasil tersebut kemudian diinterpretasikan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,000 dan 1% sebesar 2,660. Karena t hitung lebih kecil daripada t tabel maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa yang

⁵⁸ Atika Fitriyani Pramudita, "Perbedaan Motivasi Belajar PAI Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren Pada Siswa Kelas XI Di Man 4 Bantul," *Skripsi*, 2018.

tinggal di pondok pesantren dan di rumah.⁵⁹

⁵⁹ Alikhomsin, "Motivasi Belajar Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Bersama Orang Tua," *Skripsi*, 2010.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal yang terjawab sesuai dengan rumusan masalah, yaitu :

1. Dari hasil perhitungan menggunakan *Mann Whitney* dengan SPSS 25 dapat diketahui nilai *Asymp Sig* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat perbedaan motivasi belajar biologi siswa non alumni dan siswa alumni Mts Darul A'mal Metro.
2. Motivasi belajar biologi siswa non alumni lebih tinggi dibandingkan siswa alumni MTs Darul A'mal Metro.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti mempunyai saran yang mungkin berguna bagi beberapa pihak guna meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran di sekolah, berikut ini adalah saran dari peneliti :

1. Kepada orang tua siswa agar dapat meningkatkan perhatian memberikan bimbingan arahan dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.
2. Kepada pendidik hendaknya mengembangkan pembelajaran yang bersifat dukungan yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif selalu, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik serta memberikan motivasi,

semangat belajar pada siswa alumni MTs Darul A'mal.

3. Bagi siswa non alumni dan siswa alumni Mts diharapkan lebih meningkatkan konsentrasinya pada saat proses pembelajaran serta selalu semangat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan bahan perbandingan atau refrensi untuk penelitian selanjutnya serta mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain yang masih ada hubungannya dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. “Memahami Manusia Melalui Filsafat.” *Remaja Rosdakarya, Bandung.*, 2002.
- Achyar, Sudrajat. *Statistic Pemahaman Dasar Analisis Data Dan Penarikan Kesimpulan*. ISBN:978-6. Bandung, 2012.
- Ahmad, Darlis. “Hakikat Pendidikan Islam Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal Non Formal Dan Formal.” *Jurnal Tarbiyah* 24, no. 1 (2017).
- Alikhomsin. “Motivasi Belajar Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Bersama Orang Tua.” *Skripsi*, 2010.
- Annga Rista, Silfia Julia. “Pengaruh Aktivitas Boarding School (Pondok Pesantren) Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas X Di SMA PLUS AL-AZHAR Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Skripsi*, 2023.
- Damanik, Sepany ade. “Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orangtua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA.” *Skripsi*, 2019.
- Akhiruddin. “Belajar Dan Pembelajaran.” *CV Cahaya Bintang Cemerlang Makasar*, 2019.
- . “Belajar Dan Pembelajaran.” *CV Cahaya Bintang Cemerlang Makasar*, 2019, 77–78.
- dkk, Sugihartono. “Psikologi Pendidikan.” *Yogyakarta. UNY*, 2007, 73.
- . “Psikologi Pendidikan.” *Yogyakarta. UNY*, 2007, 78.
- Ema Yusrina, Fahmidah. “Perbandingan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid Jombang Yang Bertempat Tinggal Di Pondok

- Pesantren Dan Di Luar Pondok Pesantren.” *Skripsi*, n.d.
- Fata Isrofi, Yahya. “Problem Manajemen Pesantren, Sekolah Madrasah Mutu Dan Kualitas Input-Output.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2015): 108.
- Hamalik, Oemar. “Proses Belajar Mengajar.” *Bumi Aksara*, 2001, 161.
- . “Proses Belajar Mengajar.” *Bumi Aksara*, 2001.
- . “Proses Belajar Mengajar.” *Bumi Aksara*, 2001, 162–263.
- hasbi, Way. “Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2012): 246.
- . “Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama.” *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2016): 247.
- Hidayatulloh, Putra. “Studi Komparasi Akhlak Siswa Yang Tinggal Di Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Pesantren MTs Miftahul Ulum Pucang Madiun Tahun Ajaran 2022/2023.” *Skripsi*, 2023.
- Kurnia Eka, Ridwan Yudhanegara, Lestari. “Penelitian Pendidikan Matematika.” *Pt Refika Aditama. Bandung*, 2015, 206.
- Lita Sunna Latifah. “Perbedaan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Tinggal Di Rumah Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI Di MA Unggulan Mamba’ul Huda Krasak Banyuwangi.” *Skripsi*, 2021.
- M. Zainudin, Rukhoiyah. “Studi Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Dengan Yang Tinggal Di Luar Pondok.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020).
- M Anisa, Fitriyani. “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Pondok

- Pesantren Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon.” *Skripsi*, n.d., 90.
- Muhammad, Ichsan. “Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar.” *Jurnal Edukasi* 2, no. 1 (2016).
- Munawwaroh, Mufidah. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Baru Ponpes Putri Al-Islahiyah Singosari Malang.” *Skripsi*, 2009.
- . “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Baru Ponpes Putri Al-Islahiyah Sinosari Malang.” *Skripsi*, 2009, 7.
- ngalim. purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Edited by purwanto ngalim. Remaja. Bandung, 2007.
- Pramudita, Atika Fitriyani. “Perbedaan Motivasi Belajar PAI Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren Pada Siswa Kelas XI Di Man 4 Bantul.” *Skripsi*, 2018.
- Purwanto, Ngalm. “Psikologi Pendidikan.” *Bandung. Remaja*, 2007, 73.
- Sangkot, Nasution. “Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 130.
- Sardiman, AM. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.” *Raja Grafindo Persada*, 2011, 73–74.
- . “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.” *Raja Grafindo Persada*, 2011, 83.
- . “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.” *Raja Grafindo Persada*, 2011, 85.

- Siti, Rahmah. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlaq." *Jurnal Pendidikan* 04, no. 07 (2016).
- Sudirman. "Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli." *Dosen Pendidikan*, 2007.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rnd." *Alfabeta. Bandung*, 2013, 7.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2020.
- Syofian, Siregar. "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS." *Kencana, Jakarta.*, 2020, 34.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS." *Kencana, Jakarta.*, 2020, 48.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS." *Kencana, Jakarta.*, 2020, 58.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Motivasi Belajar

ANGKET MOTIVASI BELAJAR**A. Identitas**

Nama :

NIS/NISN :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Siswa : (Pindahan/Alumni)

B. Petunjuk pengisian!

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (√) sesuai keterangan pilihan jawaban
4. Keterangan pilihan jawaban:
 - SL = Selalu
 - SR = Sering
 - KK = Kadang-kadang
 - TP = Tidak Pernah

C. Item Pernyataan

1. Indikator: Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
2. Indikator: Senang bekerja mandiri – Contoh Angket Motivasi Belajar

	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Dalam mengerjakan tugas maupun soal Biologi saya mencontoh milik teman				
2.	Saya lebih senang mengerjakan soal Biologi bersama dengan teman				
3.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya				
4.	Jika saya mendapatkan kesulitan ketika mengerjakan soal Biologi, saya akan bertanya dan berdiskusi dengan teman				

Indikator: Menunjukkan minat

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
5.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				
6.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami				
7.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami				
8.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				

Indikator: Ulet dalam menghadapi kesulitan

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
9.	Jika nilai Biologi saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.				
10.	Jika nilai Biologi saya jelek , saya tidak mau belajar lagi.				
11.	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal Biologi dengan memperoleh nilai baik.				
12.	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.				
13.	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya.				

Indikator: Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
14.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				

15.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman.				
-----	--	--	--	--	--

Indikator: Tekun dalam menghadapi tugas – Contoh Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
16.	Saya menyelesaikan tugas Biologi dengan tepat waktu.				
17.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.				
18.	Setiap ada tugas Biologi saya langsung mengerjakannya.				

Indikator: Dapat mempertahankan pendapatnya

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
19.	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.				
20.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapinya.				

Lampiran 2. Dokumentasi



Gambar 1



Gambar 2

Mendampingi siswa non alumni dalam pengisian angket

Mendampingi siswa alumni mts dalam pengisian angket



Gambar 3



Gambar 4

Menjelaskan cara pengisian angket

foto bersama responden



Gambar 5



Gambar 6

Siswa non Alumni

Siswa alumni Mts



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Ahmad Nurcahyo Utomo
NPM : 1801060002


Program Studi : Tadris Biologi
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Dr. Mursidongko .</p> <p>6/2/2019 .</p> 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Dosen Pembimbing


Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007


Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 19870418 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metroains.ac.id

Nomor B-5599/In 28/J/TL 01/12/2023
Lampiran -
Perihal **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala sekolah MA DARUL AMAL
METRO
d-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama

Nama	AHMAD MURCAHYO UTOMO
NPM	1801060002
Semester	11 (Sebelas)
Jurusan	Tadris Biologi
Judul	IDENTIFIKASI TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PINDAHAN DENGAN SISWA ALUMNI DI KELAS X MA DARUL AMAL METRO

untuk melakukan prasurvey di MA DARUL AMAL METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2023

Ketua Jurusan,



Nasrul Hakim M.Pd

NIP 19870418 201903 1 007



YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG MADRASAH ALIYAH

NPSN : 10648371 NSM : 131218720003 TERAKREDITASI "A"
 Alamat : Jl. Pesantren 16B Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro - Lampung
 Kode Pos 34125 Email : madarulamal1990@gmail.com

SD ASUH - MADRASAH DINIYAH - MADRASAH TSANAWIYAH - MADRASAH ALIYAH - SMK - IAIDA LAMPUNG

Nomor : 201/MADA/SIP/1/2024
 Lampiran : -
 Perihal : *Penerimaan Izin Prasurvey*

Yth,
 Ketua Jurusan Tadris Biologi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Permohonan Pra Survey dari Ketua Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-5599/In.28/J/TL.01/12/23 Tanggal 12 Desember 2023, dengan ini kami menerima permohonan pra survey mahasiswa saudara yang bernama :

Nama : AHMAD NURCAHYO UTOMO
 NPM : 1801060002
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Tadris Biologi
 Judul : IDENTIFIKASI TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR
 SISWA PINDAHAN DENGAN SISWA ALUMNI DI KELAS X
 MA DARUL A'MAL METRO

Kegiatan tersebut tidak mengganggu Belajar Mengajar.
 Demikian Surat ini kami buat, agar menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Metro, 10 Januari 2024
 Kepala MA Darul A'mal Metro-#.

Muhamad Ansori, S.H.I

5/25/24, 1:10 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nasrul Hakim (Pembimbing 1)
Nasrul Hakim (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD NURCAHYO UTOMO**
NPM : 1801060002
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : **STUDI KOMPARATIF TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA NON ALUMNI DENGAN SISWA ALUMNI MTs DI KELAS X MA DARUL AMAL METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses.



Nasrul Hakim M.Pd
NIP 19870418 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1801060002>,
Token = 1801060002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2616/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MA DARUL AMAL METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2615/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 06 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD NURCAHYO UTOMO**
NPM : 1801060002
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MA DARUL AMAL METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA DARUL AMAL METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARATIF TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA NON ALUMNI DENGAN SISWA ALUMNI MTs DI KELAS X MA DARUL AMAL METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2615/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AHMAD NURCAHYO UTOMO**
 NPM : 1801060002
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Tadris Biologi

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MA DARUL AMAL METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARATIF TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA NON ALUMNI DENGAN SISWA ALUMNI MTs DI KELAS X MA DARUL AMAL METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 06 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





YAYASAN DARUL A'MAL LAMPUNG MADRASAH ALIYAH

NPSN : 10648371 NSM : 131218720003 TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. Pesantren 16B Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro - Lampung
Kode Pos 34125 Email : madarulamal1990@gmail.com

SD ASUH - MADRASAH DINIYAH - MADRASAH TSANAWIYAH - MADRASAH ALIYAH - SMK - IAIDA LAMPUNG

Nomor : 201/MADA/SIP/I/2024
Lampiran : -
Perihal : *Penerimaan Izin Research*

Yth,
Ketua Jurusan Tadris Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan Surat Permohonan Research dari Ketua Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2615/In.28/D.1/TL.01/06/2024 Tanggal 24 April 2024, dengan ini kami menerima permohonan Research mahasiswa saudara yang bernama :

Nama : **AHMAD NURCAHYO UTOMO**
NPM : 1801060002
Semeter : 11 (Sebelas)
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : **STUDI KOMPARATIF TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA NON ALUMNI DENGAN SISWA ALUMNI MTs DI KELAS X MA DARUL AMAL METRO**

Kegiatan tersebut tidak mengganggu Belajar Mengajar.
Demikian Surat ini kami buat, agar menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Metro, 24 April 2024

Kepala MA Darul A'mal Metro-#.

Muhamad Ansori, S.H.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-363/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Nurcahyo Utomo
NPM : 1801060002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Biologi

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801060002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Nurcahyo Utomo
NPM : 1801060002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : STUDI KOMPARATIF TINGKAT PERBEDAAN MOTIVASI
BELAJAR BIOLOGI SISWA NON ALUMNI DENGAN SISWA
ALUMNI MTs DI KELAS X MA DARUL AMAL METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Program Studi Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2024
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP. 198704182019031007